

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kebutuhan bahan pokok dan penting di masyarakat untuk Triwulan IV Periode Oktober sampai dengan Desember 2025 terlihat pemantauan harga pada Pasar Kandangan yang ada di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui website Sihapok (sistem informasi harga pokok) yaitu pada <https://sihapok.hulusungaiselatankab.go.id> di Kabupaten Hulu Sungai Selatan, monitoring harga pangan pokok yang terdata melalui SIHAPOK (sistem informasi harga pokok) dapat diperoleh hasil-hasil sebagai berikut :

1. BULAN OKTOBER

- Indikator Per-Harga minggu pertama bulan Oktober pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan dari BPS Kab.HSS. Indikator Perubahan IPH minggu pertama -0,690 dengan komoditas andil besar yang berpengaruh terjadi pada cabai rawit (-0,2602), bawang merah (-0,2429), Daging Ayam Ras (-0,1282).
- Pergerakan harga pada minggu pertama bulan Oktober 2025 terlihat harga komoditas cabai merah besar mengalami penurunan menjadi Rp. 50.000,-/kg pada tanggal 3 Oktober 2025 dengan harga rata-rata sepekan Rp.50.000,-/kg,- bawang merah mengalami penurunan harga menjadi Rp.40.000,-/kg, dengan harga rata-rata sepekan Rp.40.000,-/kg, cabai rawit juga mengalami penurunan menjadi Rp.60.000,-/kg, dengan rata-rata sepekan Rp. 60.000,-/kg,
- Indikator Perubahan IPH minggu pertama -0,940 dengan komoditas andil besar yang berpengaruh terjadi pada cabai rawit (-0,2602), bawang merah (-0,446), Daging Ayam Ras (-0,1282) dengan fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan ada pada komoditas bawang merah dengan nilai CV 0,070272837 dengan status “turun”.
- Perkembangan harga pada minggu kedua bulan Oktober 2025 tanggal 6-10 Oktober terjadi harga cabai kriting mengalami penurunan harga sebesar Rp. 10.000,-/kg dari harga sebelumnya Rp.50.000,-/kg menjadi Rp.40.000,-/kg, komoditas bawang merah dari harga Rp.40.000,-/kg turun menjadi Rp.35.000,-/kg, daging ayam ras dari harga Rp.39.000,-/kg, menjadi harga Rp.28.000,-/kg, akan tetapi pada tanggal 8 dan 10 Oktober 2025 mengalami kenaikan menjadi harga sebesar Rp.43.000,-/kg, adapun harga komoditas lainnya relatif stabil seperti beras Rp.17.500,-/lt, cabai merah besar Rp.50.000,-/kg, dan telur ayam ras Rp.30.000,-/kg
- Sedang IPH untuk minggu ke kedua bulan Oktober (-0.94) dengan andil besar yang mempengaruhi terjadi pada bawang merah (-0,446), cabai rawit (-0,2602), ayam ras (-0,1282) dan fluktuasi harga tertinggi Minggu berjalan adalah komoditi “bawang merah” dengan nilai 0,070272837 dengan status “turun”
- Perkembangan harga di minggu ke-2 tanggal 6 sampai 10 bulan Oktober 2025 tanggal harga rata-rata sepekan cenderung stabil, beras lokal ungu mayang Rp.18.750,-/kg beras premium Rp.15.000,-/kg, beras medium Rp.17.500,-/kg, gula pasir Rp.17.500,-, minyak goreng curah Rp.19.000,-/ltr, minyakita Rp.17.000,-/ltr, telur ayam ras Rp.30.000,-/kg, komoditas yang mengalami penurunan cabe merah kriting menjadi harga Rp.40.000,- harga bawang merah juga turun menjadi Rp.35.000,- dari minggu sebelumnya
- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-3 Oktober 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH 0,80, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi bawang merah (0,4329), Daging Ayam Ras (0,4703), Cabai Rawit (0,5806), Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “pisang” dengan nilai 0,133479026 dengan status “turun”

Harga komoditas cabai merah besar mengalami kenaikan dan diatas harga HAP dengan harga Rp. 50.000,-/kg, harga komoditas cabai rawit juga diatas harga HAP dengan harga Rp.6-.000,-/kg, harga bawang merah tanggal 15 oktober 2025 mengalami kenaikan Rp. 40.000,-/kg dan turun menjadi Rp.35.000,-/kg, ayam ras mengalami kenaikan diatas HAP yaitu Rp.36.750/kg menjadi Rp.41.000,-/kg,

- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-4 Oktober 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH -0,74, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi bawang merah (-0,3583), Cabai Rawit (-0,2602), cabai merah (-0,1307) Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “pisang” dengan nilai 0,133479026 dengan status “turun”
- Minggu ke empat bulan Oktober keadaan harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan terjadi penurunan harga pada komoditas beras lokal unus mayang di tanggal 24 Oktober 2025 diharga sebelumnya Rp.18.750/lt menjadi Rp.17.500,-/ltr, begitu pula dengan jenis beras premium turun sebesar Rp.2.000,- dan beras SPHP turun dari harga Rp. 12.400,-/ltr menjadi harga Rp. 12.000,-/ltr , daging ayam ras menurun Rp. 2.000,- dari harga sebelumnya tanggal 30 Oktober 2025 Rp. 39.000,-/kg menjadi Rp.37.000,-/kg di tanggal 31 Oktober 2025, untuk komoditas lainnya harga stabil.
- Untuk laporan dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan tentang data ketersediaan dan kebutuhan pangan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan setiap harinya mencukupi baik itu untuk data ketersediaan beras tertinggi bulan Oktober di angka beras 277, 89 ton , jagung 1,75 ton, Bawang merah 3,87 ton, bawang putih 3,25 ton, cabai besar 2,88 ton, cabai rawit 2,00 ton, daging sapi 0,46 ton , daging ayam ras 7,40 ton, telur ayam ras 6,16 ton, gula pasir 9,52 ton, minyak goreng 9,43 ltr , tempe 1,18 ton dan rata- rata kebutuhan pangan selama bulan Oktober 2025 di Kabupaten Hulu Sungai Selatan beras 58,03 ton , jagung 0,59 ton, Bawang merah 1,94 ton, bawang putih 1,04 ton, cabai besar 1,27 ton, cabai rawit 0,73 ton, daging sapi 0,03 ton , daging ayam ras 6,35 ton, telur ayam ras 5,02 ton, gula pasir 7,31 ton, minyak goreng 0,79 ton , tempe 0,42 ton.

2. BULAN NOPEMBER

- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-1 Nopember 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH -0,41, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi daging ayam ras (1,0327), cabai merah (-0,0167) Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “cabai rawit” dengan nilai 0,020144757 dengan status “turun”
- Pergerakan harga minggu pertama bulan Nopember pada tanggal 3 Nopember 2025 terjadi penurunan harga daging ayam ras dari harga sebelumnya Rp.35.000,-/kg menjadi harga Rp. 34.000,-/kg dan mengalami kenaikan ditanggal 7 Nopember 2025 menjadi harga Rp.37.000,-/kg, untuk komoditas pangan lainnya di pasar tradisional stabil dan normal dalam minggu pertama bulan Nopember 2025 seperti beras unus/mayang Rp.17.500,/kg beras premium Rp.16.000,-/kg, bawang merah Rp.36.000,-/kg dan pangan pokok lainnya.
- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-2 Nopember 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH -0,980, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi daging ayam ras (-08862), beras (-0,3311) cabai merah (-0,0008) Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “cabai rawit” dengan nilai 0,127565305 dengan status “turun”
- Minggu ke-dua bulan Nopember 2025 harga komoditas beras mengalami penurunan harga menjadi Rp.15,000,-/kg, pada tanggal 12 Nopember 2025 dan sesuai harga HET,
-

harga komoditas daging ayam ras mengalami kenaikan menjadi Rp.37.000,-/kg, dan harga rata-rata sepekan adalah Rp.36.750,-/kg, sedang harga bahan pokok lainnya pada minggu ke-2 bulan Nopember stabil.

- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-3 Nopember 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH -0,940, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi daging ayam ras (-0,8355), beras (-0,4085) Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “cabai merah” dengan nilai 0,185997642 dengan status “turun”
- Pergerakan harga minggu ke-3 bulan Nopember 2025 terjadi pada kenaikan pada komoditas cabai merah besar sebesar Rp.20.000,-/kg dari harga sebelumnya Rp.80.000,-/kg menjadi Rp.100.000,-/kg, cabai merah kriting dari harga sebelumnya Rp.50.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg ditanggal 21 Nopember 2025, komoditas yang mengalami penurunan harga terjadi pada daging ayam ras Rp.36.000,-/kg pada tanggal 17 Nopember 2025, tetapi mengalami kenaikan pada tanggal 21 Nopember 2025 sebesar Rp.1.000,-/kg menjadi Rp.37.000,-/kg.
- Data Indikator perubahan Harga Minggu Ke-4 Nopember 2025 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan data BPS Kab.HSS terlihat indikator perubahan IPH -0,810, yang mempunyai andil besar terjadi pada komoditi daging ayam ras (-0,842), beras (-0,4471).
- Pergerakan harga minggu ke-4 bulan Nopember 2025 terjadi kenaikan pada tanggal 27 Nopember 2025 komoditas cabai merah kriting dari harga sebelumnya Rp.60.000,-/kg menjadi Rp.65.000,-/kg, cabai rawit dari harga Rp.60.000,-/kg menjadi Rp.80.000,-/kg, bawang merah dari harga dari harga Rp.40.000,-/kg menjadi Rp.43.000,-/kg, komoditas yang mengalami penurunan harga terjadi pada tanggal 24 dan 27 nopember 2025 daging ayam ras dari harga sebelumnya 36.000,-/kg menjadi harga Rp.35.000,-/kg

3. BULAN DESEMBER

- Data IPH Desember 2025 minggu ke-1 pada Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 1,090 komoditas yang mempunyai andil besar dalam perubahan harga terjadi pada komoditas cabai rawit (0,4852), cabai merah (0,432), dan Bawang merah (0,3114), Fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan adalah “cabai rawit” dengan CV (nilai Fluktuasi) 0,063688669 dengan status Naik.
- Pergerakan harga minggu pertama tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 bulan Desember 2025 terjadi penurunan harga tanggal 3 Desember 2025 pada komoditas cabai merah kriting dari harga Rp.65.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg, dan yang mengalami kenaikan harga komoditas cabe rawit Rp.90.000,-/kg dari harga sebelumnya Rp.80.000,-/kg, bawang merah dari harga 43.000,-/kg menjadi harga 45.000,-/kg, daging ayam ras dari harga Rp.35.000,- menjadi Rp.36.000,-
- Perubahan IPH minggu ke-2 bulan Desember 2025 sebesar 2,010, komoditas yang mempunyai andil besar dalam perubahan harga terjadi pada bawang merah (0,9552), cabai rawit (0,651) cabai merah (0,4142), sedang fluktuasi harga tertinggi minggu berjalan yaitu bawang merah dengan CV nilai Fluktuasi sebesar 0,176773199 dengan status “naik”.

Pergerakan harga minggu ke-2 bulan Desember 2025.

- Data perubahan IPH Desember minggu ke-3 Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebesar 2,41, yang mempunyai andil besar dalam perubahan IPH terjadi karena pada komoditas bawang merah (1,16663),cabai rawit(-0,6628), cabai merah(0,3836) dan fluktuasi harga

tertinggi minggu berjalan adalah bawang merah dengan nilai CV (nilai fluktuasi) 0,15 dengan status “ naik”

- Pergerakan harga minggu ketiga bulan Desember 2025 terjadi kenaikan harga pada komoditas cabai merah kriting pada tanggal 16 Desember 2025 dari harga sebelumnya Rp.50.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg, dan tanggal 17 Desember 2025 minyak curah tanpa merk naik Rp.1.000,-/litr dari harga sebelumnya 17.000,-/litr menjadi Rp.18.000,-/litr, minyakita dari harga sebelumnya Rp.17.000,-/litr menjadi Rp.17.500,-/litr, Daging ayam ras sebelumnya Rp. 38.000,-/kg menjadi Rp.39.000,-/kg, sedang komoditas yang mengalami penurunan harga ada tanggal 16 Desember 2025 bawang merah dari harga sebelumnya Rp.63.000,-/kg menjadi Rp.60.000,-/kg, tanggal 18 Desember 2025 cabai merah besar dari harga sebelumnya Rp.100.000,- menjadi Rp.80.000,-cabai rawit dari harga Rp.100.000,-/kg menjadi harga Rp.90.000,-/kg.
- Pergerakan harga minggu ke-4 tanggal 22 sampai 26 bulan Desember 2025 terjadi penurunan harga pada komoditas cabai merah besar Rp.70.000,-/kg, cabai merah kriting Rp.40.000,-/kg, bawang merah Rp.55.000,- tanggal 25 Desember 2025 Rp.52.000,- tanggal 26 mengalami kenaikan menjadi Rp.70.000,-/kg, komoditas yang mengalami kenaikan harga tanggal 23 dan 24 Desember 2025 terjadi pada daging ayam ras dari harga 39.000,-/kg menjadi Rp.41.500,-/kg , bawang putih tanggal 26 juga mengalami kenaikan dari harga sebelumnya Rp.35.000,-/kg menjadi harga Rp.40.000,-/kg.
- Data kebutuhan dan ketersediaan pangan harian bulan Desember 2025 Kabupaten Hulu Sungai Selatan data dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan komoditas tertinggi antara lain beras 285,81ton, jagung 1,91 ton, bawang merah 3,89 ton, bawang merah 3,11 ton, cabai besar 2,61 ton, cabai rawit 1,61 ton, daging sapi 0,59 ton, daging ayam ras 8,28 ton, telur ayam ras 7,19 ton, gula pasir 9,93 ton dan tempe 0,42 ton dan untuk kebutuhan rata-rata perhari pangan beras 58,03 ton, jagung 0,59 ton, bawang merah 1,94 ton, bawang putih 1,04 ton, cabai besar 1,27 ton, cabai rawit 0,73 ton, daging sapi 0,03 ton, daging ayam ras 6,35 ton, gula pasir 7,31 ton , minyak goreng 0,79 ton dan tempe 0,42, dapat dilihat dari data diatas angka kebutuhan dan ketersediaan di Kabupaten Hulu Sungai Selatan tercukupindan stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang masih dihadapi oleh TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan IV Tahun 2025 ini, antara lain:

1. Kenaikan harga bawang merah pada bulan Desember disebabkan oleh belum musim panen
2. Sedangkan untuk kenaikan harga cabai rawit bulan Desember disebabkan adanya musim hujan yang menyebabkan kegagalan panen disejumlah sentra produksi cabai rawit di Kabupaten Hulu Sungai Selatan menurun dari kebutuhan yang diperlukan masyarakat Kabupaten Hulu Sungai Selatan .
3. Kenaikan daging ayam ras dan telur ayam ras disebabkan oleh peningkatan permintaan mendekati Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) seperti Natal dan Tahun Baru serta bertepatan dengan menyongsong kegiatan keagamaan di Sekumpul Martapura sehingga peningkatan permintaan mempengaruhi pada ketersediaan barang dan harga cenderung naik.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang telah dilaksanakan oleh Perangkat daerah dan dikaitkan dengan strategi 4K (Ketersediaan pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, komunikasi Efektif, antara lain:

- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos., M.AP) selaku Wakil Ketua TPID menghadiri kegiatan di Desa Gelar Pangan Murah didesa Patigan Kecamatan Kandangan pada tanggal 2 Oktober 2025 diinisiasi oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos., M.AP) selaku Wakil Ketua TPID menghadiri kegiatan gelar acara syukuran panen pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan atas melimpahnya hasil bumi sekaligus menjadi momen Pemerintah Daerah mendukung atas peningkatan produktifitas petani dengan luas tanam padi sekitar 8.086 hektar di Kecamatan Daha Utara dan melaksanakan gerakan panen cabai dalam rangka pengendalian inflasi sebanyak 55 ribu pohon dorong inovasi dan pemanfaatan teknologi dilaksanakan di Desa Hamayung Kecamatan Daha Utara pada tanggal 9 Oktober 2025.
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos., M.AP) selaku Wakil Ketua TPID meninjau kegiatan pasar pangan murah didesa Pakan Dalam Kecamatan Daha Utara tanggal 9 Oktober 2025 kegiatan ini diinisiasi oleh anggota TPID Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan sebagai langkah nyata pemerintah Daerah dalam rangka menjaga kestabilan harga pangan dan upaya memperluas jangkauan pelayanan pemerintah hingga ke pelosok daerah dengan harga yang lebih terjangkau dengan subsidi dan memastikan ketersediaan stok dan kebutuhan terpenuhi dan aman
- Dalam upaya meningkatkan ekonomi kapasitas sumber daya manusia berupa keterampilan dan daya saing industry Kecil Menengah (IKM) di Kabupaten Hulu Sungai Selatan melalui Dinas Tenaga Kerja ,Koperasi,UKM dan perindustrian bekerjasama dengan berbagai pihak menggelar pelatihan pengoperasian mesin bambu dan kayu bagi pelaku IKM untuk mengasah ketrampilan dan pengalaman dan tips pengolahan kerajinan bambu dan kayu di desa Lumpangi Kecamatan Loksado pada tanggal 20 sampai 21 Oktober 2025
- Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan (H. Suriani, S.Sos., M.AP) selaku Wakil Ketua TPID memimpin secara langsung kegiatan Rapat Teknis TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada tanggal 8 Desember 2025 yang bertempat di ruang Rapat Bagian Perekonomian dan Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan dihadiri oleh 20 orang peserta rapat anggota TPI Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan kebijakan yang dihasilkan adalah membuat surat dari Bupati Hulu Sungai Selatan tentang Upaya menjaga stabilitas harga pasokan bahan pokok dan mendorong aktivitas ekonomi pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta haul Guru Sekumpul ke-21.
- Drs H,Muhammad Noor,M. AP melakukan peninjauan secara langsung dapur MBG terpencil pada tanggal 11 Desember 2025 didesa Hamak Kecamatan Telaga Langsat , pelayanan Pemenuhan Gizi(SPPG) MBG(makanan Bergizi Gratis) adaklah berada ditempat terpencil semoga bisa dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan anak anak yang ada di wilayah setempat untuk mendapatkan makanan layak dan bergizi, dan pekerja akan diambil dari warga sekitar sehingga membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan diharapkan bahan baku disuplai dari petani dan pekebun agar dapat meningkatkan perekonomian warga.
- Bupati Hulu Sungai Selatan menerbitkan surat nomor 100.3.4.2/1398/EKOBANG/2025 ,Tanggal 3 Desember 2025 tentang Upaya menjaga stabilitas harga pasokan bahan pokok dan mendorong aktivitas ekonomi pada Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta haul Guru Sekumpul ke-21.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- a. Monitoring harga dan ketersediaan bahan pokok dipasar Kandangan yang dilaksanakan secara rutin oleh Dinas Perdagangan Kab. HSS setiap hari. Outputnya harga bahan pokok harian melalui website SIHAPOK <https://sihapokhulusungaiselatankab.go.id>
- b. Tim TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan Melaksanakan kegiatan Operasi Pasar Murah yang diinisiasi oleh Dinas Perdagangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan pada periode triwulan dilaksanakan tanggal 14 sampai 20 Nopember 2025 bertempat di desa Longawang Kecamatan Telaga Langsat, Desa Batu Bini Kecamatan Padang Batung, Desa Siang gantung Kecamatan Daha Barat, Desa Telaga Bidadri Kecamatan Sungai raya, Desa Malinau Kecamatan Loksado, Desa Balimau Kecamatan Kalumpang, Desa Pakapuran Kecil Kecamatan Daha Utara, Desa Pantai Ulin Kecamatan Simpung, Desa Bakarung Kecamatan Angkinang, Desa baruh jaya Kecamatan Daha Selatan, Desa Sungai Kupang kecamatan Kandangan dengan tujuan untuk meningkatkan potensi belanja masyarakat dalam rangka pengendalian harga bahan pokok di Kabupaten Hulu Sungai Selatan setiap desa bahan pokok yang disediakan terdiri dari gula 350 kg dengan harga Rp.14.500,-/kg dan minyak goreng 350 liter dengan harga Rp.14.500,-/liter.disediakan juga Sarden benteng Rp.7.000,-, susu kaleng cap enak Rp.10.000,-/klg, kecap manis Rp. 4.000,-/btl dan tepung Rp.8.000,-/kg , dan gas LPG 3 Kilogram Rp18.500/tabung, pasar murah ini bertujuan untuk pengendalian inflasi dan stabilitas harga terutama pada komoditi gula pasir, minyak goreng, beras dan gas LPG 3 kg.
- c. Pelaksanaan gelar pangan murah kerjasama pemerintah Kabupaten Hulu Sungai Selatan (Dinas Ketahanan Pangan) dengan toko tani Indonesia dan distributor bahan pokok yang digelar setiap minggu, menyasar daerah-daerah yang cukup jauh dari pasar induk pada 11 Kecamatan pemantauan Pasokan Pangan.
- d. Menjaga Pasokan Bahan pokok dan Barang Penting oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan dengan adanya laporan ketersediaan dan kebutuhan pangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan agar dapat terpantau secara harian.
- e. Melakukan sidak pasar dalam rangka menjaga ketersediaan dan kestabilan harga pasar dipimpin langsung oleh Bupati, Wakil Bupati Hulu Sungai Selatan, Sekretaris Daerah dan Tim Pengendalian Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Untuk kedepannya Tim Pengendali Inflasi Kabupaten Hulu Sungai Selatan akan tetap konsisten menjaga stabilitas harga di Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan memperkuat koordinasi kebijakan antar SKPD terkait dan koordinasi kebijakan dengan Pemerintah provinsi, baik ditingkat pusat maupun daerah, guna memastikan harga tetap rendah dan stabil.

Beberapa tantangan yang akan dihadapi dan berdampak terhadap stabilitas harga kedepan sebagai berikut:

- a. Penguatan Program Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan: Integrasi Program pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- b. Penguatan koordinasi antar anggota TPID Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan lintas sektor terkait dalam menangani kenaikan harga bahan pokok dipasar yang ada di

Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

- c. Melaksanaka pemantauan stok, pasokan dan harga pangan dapat dijadikan bahan rekomendasi pelaksanaan Sidak Pasar oleh Tim TPID ataupun satgas pangan.
- d. Koordinasi intensif dengan Dinas Perdagangan untuk melaksanakan operasi pasar terkait kenaikan harga komoditi pangan;
- e. Pengawasan tingkat pedagang besar maupun distributor. Pengendalian harga tidak diatur pada level pedagang akhir, pasalnya selama ini fluktuasi harga terjadi ditingkat pedagang dan distributor besar, pedagang akhir hanya menyesuaikan harga dan tingkat pedagang besar.
- f. Meningkatkan pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) terutama diwilayah yang terjadi pergolakan harga dan daerah terpencil melalui koordinasi satgasda, BULOG dan emerintah Daerah untuk menjaga keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan pangan didaerah.
- g. Mengkoordinasikan pelaksanaan operasi pasar dalam rangka HBKN diwilayah Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- h. Penguatan Informasi data Harga Bahan Pangan
 - i. Penjagaan ketersediaan Minyak goreng, beras, daging ayam ras, telur ayam ras dan bawang putih dan bawang merah.
 - j. Melaksanakan operasi pasar terutama saat menyambut hari-hari besar keagamaan.
 - k. Memastikan distribusi bahan baku dapat berjalan lancar.